

ABSTRAK

DERMA RAHIMANISA, 2024. "PUTTING LITERACY INTO PRACTICE TO DEVELOP READING INTEREST OF INDONESIAN STUDENTS' : A CASE STUDY". *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di salah satu sekolah SMP di Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif sebagai desain penelitian. Peserta penelitian berjumlah empat orang yang terdiri dari wakil kepala sekolah, dua guru dan tim literasi. Mereka telah terlibat menjadi penggiat literasi selama lebih dari 5 tahun. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara semi terstruktur dan menggunakan analisis data kualitatif. Temuan mengungkapkan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah sudah berjalan sesuai dengan pedoman gerakan literasi sekolah yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang mencakup 3 tahap yaitu tahap pembiasaan melakukan kegiatan membaca 30 menit dan penumbuhan iklim literasi sekolah, tahap pengembangan melakukan menanggapi buku bacaan secara lisan maupun tulisan, dan mengembangkan lingkungan sosial dan afektif, dan terakhir tahap pembelajaran melakukan strategi untuk memahami teks dalam mata pelajaran, tim literasi sekolah, dan pelibatan publik. Dengan melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah maka minat membaca peserta didik menjadi meningkat.

Kata kunci: *Program Gerakan Literasi, Minat Baca, Tahap Pembiasaan, Tahap Pengembangan, Tahap Pembelajaran*

ABSTRACT

DERMA RAHIMANISA, 2024. **“PUTTING LITERACY INTO PRACTICE TO DEVELOP READING INTEREST OF INDONESIAN STUDENTS’ : A CASE STUDY”**. English Education Department. Faculty of Educational Sciences and Teachers’ Training. Siliwangi University, Tasikmalaya..

This study aims to describe the implementation of the School Literacy Movement in fostering students' reading interest in one of the junior high schools in Tasikmalaya. This study uses a descriptive case study as the research design. The research participants numbered four people, consisting of the vice principal, two teachers and the one of the literacy team. They have been involved as literacy activists for more than 5 years. The researcher collected data through semi-structured interviews and used qualitative data analysis. The findings revealed that the implementation of literacy practice had been running in accordance with the school literacy movement guidelines set by the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) which included 3 stages, namely the habituation stage of carrying out 30-minute reading activities and fostering a school literacy climate, the development stage of responding to reading books orally and in writing, and developing a social and affective environment, and finally the learning stage of implementing strategies to understand texts in subjects, school literacy teams, and public involvement. By implementing the School Literacy Movement, students' reading interest will be increased.

Keywords: School Literacy Movement Program, Reading Interest, Habituation Stage, Development Stage, Learning Stage